

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Ericson dalam buku yang ditulis oleh Anggito dan Setiawan (2018:7) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menemukan dan menggambarkan suatu kegiatan yang dilakukan. Denzin & Lincoln dalam Anggito dan Setiawan (2018:7) menyatakan penelitian kualitatif menafsirkan sebuah fenomena yang sedang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive*, dimana sampel diambil yang memenuhi syarat kebutuhan penelitian yaitu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Analisis data bersifat kualitatif, dan lebih menekankan makna daripada generalisasi, Sugiyono dalam Anggito dan Setiawan (2018:8).

Jadi dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan suatu fenomena secara alamiah, digunakan untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Metode studi kasus menurut Surakhmad dalam buku yang ditulis oleh Sutisna (2021:97) menyatakan bahwa metode studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Subjek yang diselidiki terdiri dari satu unit yang dipandang sebagai kasus. Karena sifat yang mendalam dan mendetail tersebut, studi kasus umumnya menghasilkan gambaran longitudinal, yaitu hasil pengumpulan dan

analisis data kasus dalam satu jangka waktu. Hal-hal yang menjadi perhatian utama peneliti studi kasus adalah sebagai berikut;

1. Segala sesuatu yang mempunyai arti dalam riwayat kasus, contohnya peristiwa terjadinya, perkembangannya dan perubahan-perubahannya.
2. Kasus yang bisa dibatasi pada satu orang, satu lembaga, satu keluarga dan kelompok objek lain-lain yang cukup terbatas yang dipandang sebagai kesatuan.

Adapun kasus yang ditemukan di kelas tiga SD Negeri Tapos 2 diantaranya masih terdapat peserta didik yang berkesulitan belajar matematika, khususnya dalam operasi bilangan. Peserta didik masih belum memahami konsep dasar mengenai operasi hitung bilangan penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian. Terdapat pula peserta didik yang masih belum bisa membedakan simbol operasi dalam sebuah kalimat matematika. Peserta didik menganggap bahwa simbol dalam kalimat matematika berkonsep sama. Sehingga mereka mengerjakan operasi perkalian dengan cara menjumlahkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik interaktif dalam mencatat untuk menggambarkan partisipasi dari si peneliti terhadap apa yang terjadi di dalam objek penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti; (1) mengamati proses kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru dan siswa; (2) dan bimbingan seperti apa yang diberikan oleh guru pada siswa yang mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran matematika.

b. Wawancara

Teknik yang digunakan pada penelitian ini selain untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, teknik ini juga

dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari responden yang lebih rinci langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap;

1) Guru Kelas III

Wawancara terhadap guru kelas III bertujuan untuk mengungkap kondisi siswa dari persepsi guru, dan untuk mengungkap ragam kesulitan yang dialami siswa berdasarkan pengalaman guru. Mengungkap aktivitas guru dan siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas terkait dengan materi matematika, serta mengungkap layanan bimbingan belajar yang telah diberikan guru bagi anak yang kesulitan belajar matematika.

2) Subjek Penelitian

Melalui wawancara terhadap siswa, peneliti mencoba mendapatkan data mengenai kesulitan siswa, serta apa saja yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menghimpun serta menganalisis dokumen, baik secara tertulis ataupun dengan menggunakan media elektronik. Dokumen dikumpulkan harus sesuai dengan tujuan serta masalah yang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru serta aktivitas siswa ketiks di dalam kelas saat pembelajaran matematika sedang berlangsung.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif merupakan seseorang yang berperan dalam proses pengumpulan data, yaitu peneliti itu sendiri. Hal ini diperkuat oleh Miles dalam Anggito dan Setiawan (2018:75) bahwa di

lapangan, peneliti merupakan hal yang mutlak dan berperan penting dalam pengumpulan data. Hal ini menjadikan subjek akan lebih tanggap akan kehadiran peneliti. Kemudian, peneliti akan menyesuaikan dengan setting penelitiannya.

Instrumen dipilih oleh peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan data sesuai dengan variable yang sudah ditentukan. Instrumen yang digunakan diantaranya pedoman observasi untuk mengungkap proses kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru dan siswa, serta bimbingan seperti apa yang diberikan oleh guru pada siswa yang mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran matematika. Instrumen selanjutnya peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Hal ini untuk mengungkap kondisi siswa dari persepsi guru, ragam kesulitan yang dialami siswa berdasarkan pengalaman guru, aktivitas guru dan siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas terkait dengan materi matematika, layanan bimbingan belajar yang telah diberikan guru bagi anak yang kesulitan belajar matematika, serta mendapatkan data mengenai kesulitan siswa dan apa saja yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini akan dilakukan dari pertengahan bulan Januari sampai pertengahan bulan Februari. Data didapat melalui observasi serta wawancara terhadap Guru kelas III, siswa kelas III yang berkesulitan belajar matematika.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “Kasar” yang muncul catatan

tertulis di lapangan. Dalam proses reduksi data ini peneliti mulai memilih mana data yang sesuai atau yang tidak sesuai untuk dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilakukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan di tariknya kesimpulan data atau pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini mencakup ringkasan-ringkasan tersrtuktur dari kerangka-kerangka pikir lainnya. Didapatkan melalui transkrip, yaitu hasil wawancara dan observasi yang dideskripsikan atau dibuat menjadi suatu kalimat.

4. Verifikasi

Verifikasi adalah hasil analisis yang dapat dijadikan untuk menarik kesimpulan. Melalui verifikasi, dapat mengecek ulang mengenai data yang didapatkan dari guru dan siswa adalah sama atau tidak sama.